

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Terdapat tiga buah kesimpulan dari kajian visual desain sampul buku novel karya Andrea Hirata ini, yaitu kesimpulan dari penggunaan tipografi pada seluruh desain sampul yang dikaji, kesimpulan dari ilustrasi pada seluruh desain sampul yang dikaji, dan kesimpulan dari tata letak pada seluruh desain sampul yang dikaji.

Tipografi pada desain sampul depan novel karya Andrea Hirata menggunakan gaya huruf *cursive* buatan si perancang pada setiap judul novelnya kecuali dwilogi “Padang Bulan” dan “Edensor”. Gaya huruf ini digunakan pada teks judul novel mencerminkan bahwa buku novel ini bukanlah buku bacaan yang serius seperti buku pelajaran ataupun buku metode-metode ilmu pengetahuan, melainkan buku ini adalah buku yang ringan atau mudah dimengerti untuk seluruh kalangan. Mencerminkan juga bahwa buku-buku ini adalah sebuah kisah yang siapapun berhak untuk mengetahuinya dengan cara membacanya. Dalam tetralogi “Laskar Pelangi”, teks penulis buku menggunakan jenis huruf yang sama, begitu pula dengan dwilogi “Padang Bulan”. Dari segi warna yang dipakai pada elemen teks selalu terlihat kontras dengan latarnya sehingga memungkinkan untuk mudah dibaca.

Penggunaan ilustrasi pada sampul-sampul novel karya Andrea yang dikaji didominasi menggunakan gaya siluet, dengan teknik fotografi. Adapula yang menggunakan karya seni lukis dengan gaya impresionistis. Ilustrasi sampul-sampul tersebut selalu mencerminkan dari isi yang ada di dalam novel, sehingga pembaca yang melihat sampul ini dapat mengetahui sekilas tentang isi novel. Ilustrasi pada sampul-sampul novel ini memang cocok diperuntukkan bagi setiap kalangan, sehingga novel ini memiliki kesan siapapun berhak untuk membacanya,

Abdu Zikrillah, 2013
Kajian visual desain sampul buku novel Karya andrea hirata

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maksudnya adalah tidak dikhususkan bagi kalangan tertentu atau dibatasi umurnya.

Pada bagian tata letak dari sampul-sampul novel karya Andrea Hirata rata-rata memiliki kesamaan pada bagian tipikal *layout* yang digunakan, yaitu tipikal *band* dan *path*. Penggunaan warnanya pun menggunakan warna-warna yang cerah dipadukan dengan warna hitam dan dibuat terlihat kontrasnya. Penempatan elemen-elemen teks dan elemen gambar pada sampul-sampul ini sudah sangat baik, memiliki penekanan pada bagian tertentu, memiliki irama dan keseimbangan yang tepat.

Secara keseluruhan pada novel trilogi “Laskar Pelangi” tidak ada perlakuan khusus dalam pembuatannya, karena sampul novel ini dibuat sebelum novelnya laris di pasaran. Untuk desain sampul dwilogi “Padang Bulan” ilustrasinya menggunakan lukisan sebagaimana ciri khas desain sampul penerbit Benteng Pustaka saat sebelum dibeli oleh Mizan.

B. SARAN

Setelah peneliti mengkaji sampul-sampul novel karya Andrea Hirata, peneliti memiliki beberapa saran masukan yang semoga saja dapat bermanfaat bagi banyak orang yaitu sebagai berikut:

1. Bagi dunia pendidikan, khususnya ilmu tentang Desain Komunikasi Visual bahwasanya desain ini bukan hanya terdapat pada desain poster, iklan, dan sampul majalah saja. Tetapi ilmu tentang bagaimana membuat sampul buku yang baik pun perlu diperhatikan, karena saat ini buku-buku ataupun tulisan berupa skripsi, jurnal dan sebagainya masih kurang membahas tentang mendesain sampul buku. Oleh sebab itu bagi para desainer atau siapapun yang berkecimpung dalam dunia Desain Komunikasi Visual ini diharapkan dapat membuat buku tentang desain sampul buku.
2. Bagi para mahasiswa yang sedang mencari judul penelitian atau ingin meneliti khususnya meneliti bidang desain, disarankan untuk meneliti dan mengembangkan desain sampul buku. Buku adalah media terdekat bagi mereka

Abdu Zikrillah, 2013

Kajian visual desain sampul buku novel Karya andrea hirata

yang haus ilmu pengetahuan, oleh sebab itu desain sampulnya pun harus diperhatikan lebih baik lagi. Dari hal inilah diharapkan adanya pengembangan dan pengkajian secara khusus terhadap desain sampul buku.

3. Bagi masyarakat umum dan penerbit buku yang ada di negara Indonesia khususnya, diharapkan menggunakan jasa seorang desainer yang memiliki ilmu pengetahuan tentang mendesain sampul buku, agar buku-buku yang diterbitkan memiliki nilai seni yang dapat memberikan nilai tambahan tersendiri dari buku-buku yang diterbitkan.

